

# PENGARUH PELATIHAN BAHASA INGGRIS TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA MASYARAKAT DESA WISATA MEKARBUANA KABUPATEN KARAWANG

<sup>1</sup>July Yuliawati

July.yuliawati@ubpkarawang.ac.id

<sup>2</sup>Rieke Retnosary

rieke.retnosary@ubpkarawang.ac.id

<sup>3</sup>Sari Marliani

sari.marliani@ubpkarawang.ac.id

<sup>4</sup>Depi Prihandani

depi.prihandani@ubpkarawang.ac.id

Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Studi Ekonomi Bisnis Fakultas Manajemen

## ABSTRAK

Desa wisata harus selalu di dukung dengan sarana prasana dan kesiapan masyarakat dalam berbahasa inggris untuk menerima wisatawan asing dan domestik, Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Masyarakat Desa Wisata Mekarbuana Kabupaten Karawang harus selalu di latih ini untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi di desa Mekarbuana dalam mempersiapkan menjadi desa wisata , meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbahasa inggris dalam menerima dan melayani para wisatawan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang dari Bulan Mei 2022 sampai dengan Agustus 2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode wawancara dan observasi lapangan. Dalam pelatihan bahasa inggris menggunakan model post tes dan pre test sebelum dan sesudah pelatihan dengan praktek langsung bagi peserta pelatihan Masyarakat Desa Wisata Mekarbuana Kabupaten Karawang . Tindakan yang akan digunakan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan dalam kemampuan berbahasa inggris dalam menerima dan melayani dengan ramah tamah para wisatawan yang datang ke desa mekar buana.

Hasil penelitian yang diharapkan setelah selesai pelatihan ini kemampuan dan keterampilan masyarakat Desa Mekarbuana dalam berbahasa inggris lebih baik dalam menerima dan melayani para wisatawan yang berkunjung di desa Mekarbuana .

Kata kunci: *Pelatihan , Bahasa Inggris , wisatawan , keterampilan , Kemampuan , pelayanan*  
Karawang, 28 Februari 2023

## ABSTRACT

Tourism villages must always be supported by infrastructure and community readiness to speak English to receive foreign and domestic tourists. English Speaking Skills for the Mekarbuana Tourism Village Community in Karawang Regency must always be trained to provide solutions to problems faced in Mekarbuana village in preparing become a tourist village, improve the ability of the community to speak English in receiving and serving tourists.

The research was carried out in Mekarbuana Village, Karawang Regency from May 2022 to August 2022. The research used a quantitative approach using interview methods and field observations. In English language training using post test and pre test models before and after training with direct practice for training participants in the Mekarbuana Tourism Village Community, Karawang Regency. The action that will be used is to conduct training and assistance in English language skills in receiving and serving the tourists who come to Mekar Buana Village in a friendly manner.

The results of the study are expected that after completing this training the abilities and skills of the people of Mekarbuana Village in speaking English are better in receiving and serving tourists visiting Mekarbuana Village.

Keywords: Training , English , tourists , skill , capability , service

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penguasaan Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris memang sangat penting guna bisa bersaing dalam dunia kerja maupun di tingkat Internasional. Didalam dunia kerja, Bahasa Inggris digunakan ketika melakukan komunikasi dengan orang asing yang mana harus menguasai Bahasa Inggris dengan baik.

Dunia kerja khususnya pariwisata, memerlukan penguasaan Bahasa Inggris yang baik agar bisa memberikan pelayan yang baik ketika melakukan komunikasi dengan tamu wisatawan asing.

Dampak positif dari penggunaan bahasa Inggris adalah dapat mengikuti perkembangan di dunia. Bahasa Inggris juga memiliki peranan yang sangat penting terutama di dunia kerja. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi kemajuan teknologi sebab bahasa

Karawang, 28 Februari 2023

asing memiliki peranan yang sangat penting guna menghadapi kondisi saat ini. Dengan menguasai kemampuan Bahasa Inggris, maka bisa memudahkan kita untuk mencari pekerjaan dan bisa bersaing di dunia kerja. Bahasa Inggris juga memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan masyarakat di Indonesia. Dengan menggunakan metode deskriptif, kita bisa mengetahui peranan Bahasa Inggris khususnya di dalam dunia pendidikan di Indonesia karena Bahasa Inggris tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh dalam pendidikan yang ada di Indonesia.

Salah satu yang memiliki potensi desa wisata adalah desa mekarbuana dimana Desa Mekarbuana merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang sangat besar di Kabupaten Karawang. Desa Mekarbuana merupakan salah satu desa di Kecamatan Tegalwaru sebagai bagian dari Kabupaten Karawang yang memiliki keunikan tersendiri, mulai dari alam, budaya maupun kebiasaan.

Kecamatan Tegalwaru merupakan satu-satunya kecamatan yang memiliki gunung di Kabupaten Karawang, yaitu Gunung Sanggabuana. Letak pegunungan ini berada di Desa Mekarbuana. Hal ini menjadikan kondisi alam dan mata pencaharian masyarakat Desa Mekarbuana berbeda dengan masyarakat Karawang pada umumnya. Jika pada umumnya pertanian di Kabupaten Karawang merupakan pertanian padi sawah, maka pertanian di Kecamatan Tegalwaru khususnya Desa Mekarbuana merupakan pertanian tanaman tahunan dan sebagian kecil padi sawah tadah hujan dan sayuran. Keadaan alam seperti ini mendukung untuk mengembangkan wisata edukasi dalam bidang pertanian.

Upaya mengelola Desa Mekarbuana menjadi desa wisata sebenarnya sedang berjalan yang dimotori oleh Kepala Desa Mekarbuana, namun belum semua masyarakat memahami dan memiliki keterampilan dalam berbahasa inggris dalam melayani para wisatawan. Sebagai salah satu persiapan untuk menjadikan desa tersebut menjadi desa wisata adalah kesiapan masyarakatnya menyambut dan melayani para wisatawan baik lokal, domestik maupun turis mancanegara. Tetapi jika tidak dibarengi dengan keterampilan dan kemampuan dalam berbahasa inggris itu akan menjadi kendala bagi masyarakat mekarbuana, jika menghadapi wisatawan asing yang berkunjung ke desa tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya pelatihan bahasa inggris kepada  
Karawang, 28 Februari 2023

masyarakat desa mekarbuana agar mempermudah dalam komunikasi dengan para wisatawan khususnya bagi POKDARWIS, yang mempunyai Homestay, pedagang, guide, aparat desa dan resepsionis. Dengan adanya pelatihan bahasa Inggris maka diharapkan akan mempermudah dalam penerimaan tamu yang berkunjung ke desa mekarbuana.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh N.M. Ratminingsih (2020) dengan judul “ Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis Desa Ambengan Kecamatan Sukasada dalam rangka mendukung Village-Based Tourism ” Kuesioner tentang persepsi peserta menunjukkan rerata 3.75 dan terkategori sebagai sangat efektif untuk membantu anggota POKDARWIS untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Untuk memantapkan kompetensi komunikatifnya, anggota POKDARWIS .

Dari penelitian Marsakawati dkk (2020) diperoleh bahwa pelatihan bahasa Inggris dan *Hospitality Skills* bagi *tour guide* di kawasan Sambangan Bali mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Pariwisata dan keterampilan *hospitality*.

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka perlu adanya identifikasi dan solusi sebagai dukungan pada upaya yang telah dilakukan oleh kepala Desa Mekarbuana. Hal ini dengan cara melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Bahasa Inggris Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Masyarakat Desa Wisata Mekarbuana Kabupaten Karawang”

## **Permasalahan**

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian pada sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan berbahasa Inggris di masyarakat Desa Mekarbuana dalam mempersiapkan desa dalam menerima dan melayani para wisatawan ?
- b. Upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris masyarakat dalam menerima dan melayani para wisatawan?
- c. Bagaimana respon masyarakat terhadap upaya yang dilakukan oleh tim pelatihan ?
- d. Bagaimana peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat dalam menerima dan melayani para wisatawan setelah dilakukan pelatihan ?

## Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana keterampilan berbahasa Inggris masyarakat Desa Mekarbuana dalam kesiapan menerima dan melayani para wisatawan.
- b. Memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mekarbuana dalam mempersiapkan menerima dan melayani para wisatawan.

## Urgensi Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada masalah prospek bisnis pariwisata sebagai referensi penelitian sejenis kepada penelitian berikutnya.
- b. Turut menggali, membangun dan mengembangkan Desa Mekarbuana sebagai desa wisata.
- c. Mempersiapkan masyarakat Desa Mekarbuana bersikap ramah namun tidak mengalami *culture shock*.
- d. Mengawasi pembinaan pada desa wisata yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional Terindeks Sinta	Jurnal Nasional Terindeks Sinta
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Internasional
3	Bahan ajar	
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi Tepat Guna, Model /Purwarupa/ Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial)	
5	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	Level 3

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Manajemen

Menurut Hasibuan (2014:1-2) Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi – fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut (Hasibuan, 2016) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengertian manajemen dari (Batlajery, 2016) yaitu, “manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

Manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi melalui orang lain untuk mencapai sebuah sasaran atau tujuan dengan pelaksanaan proses fungsi-fungsi POLC (*Planning, Organizing, Leading, dan Controlling*). (Juli Ismanto, 2020)

Dari beberapa pengertian manajemen diatas dapat disintesisakan bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu untuk mengatur sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu.

### Manajemen Sumberdaya Manusia

Menurut Melayu S.P Hasibuan (2017:10) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan pula sebagai suatu pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal didalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu, seni proses dan praktek dalam kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia dalam hal perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan organisasi dan perusahaan.

Norval dalam Muljadi (2012:8) Mengatakan Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing didalam atau diluar suatu negara, kota atau wilayah tertentu. Jadi, Pariwisata itu adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

#### Pelatihan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional selain yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri. (Izzan dan Mahfuddin, 2007:1)

Adapun komponen-komponen bahasa menurut (Kasihani, 2007:43) adalah :

Tata bahasa atau kaidah-kaidah bahasa merupakan pola dan aturan yang harus diikuti bila kita mau belajar suatu bahasa dengan benar. Istilah *structure* atau *grammar* sering dipakai dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk komponen pertama ini. Komponen ini merupakan kerangka bahasa yang harus diikuti agar bahasa bisa diterima.

Kosakata atau *Vocabulary* merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut. Kosakata bahasa Inggris yang perlu dipelajari oleh siswa sekolah dasar diperkirakan sebanyak lebih kurang 500 kata.

Pelafalan atau *pronunciation* adalah cara mengucapkan kata-kata suatu bahasa. Ucapan bahasa Inggris sangat berbeda dengan sistem ucapan bahasa ibu dan bahasa Indonesia.

Pelatihan adalah sebuah usaha yang telah disusun secara terencana oleh sebuah

organisasi yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran staf / pekerja pada kegiatan atau perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan (Anitasari & Setiawan, 2017: 1). Pelatihan merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya terdapat materi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga keahlian (Salmah, 2012: 82-83).

Beberapa jenis pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh sebuah organisasi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah *Skill Training* (Pelatihan Keahlian), *Retraining* (Pelatihan Ulang), *Cross Functional Training* (Pelatihan Lintas Fungsional), *Team Training* (Pelatihan Tim), dan *Creativity Training* (Pelatihan Kreativitas) (Amalia, 2017: 1). Para ahli bahasa mengemukakan metode-metode pembelajaran bahasa sebagai berikut:

Metode *Gouin (La Methode Gouin)* oleh seorang Perancis yang bernama Gouin. Menurut Gouin pembelajaran bahasa seharusnya dimulai dengan bercakap-cakap dan membaca, serta tidak memulai dengan pelajaran tata bahasa (*Grammatical*). Kelebihan dari metode ini adalah untuk melatih berbicara dan mendengar.

*Berlitz Method*, yang disebut juga metode langsung (*the direct method*), metode alamiah (*natural method*), metode lisan (*oral method*), atau metode modern (*modern method*). Mengemukakan bahwa dalam mempelajari bahasa jangan menggunakan terjemahan kecuali jika terpaksa. Metode ini hampir sama dengan metode *Gouin*, hanya benda atau barang harus diperhatikan.

*La Methode intuitive*, dinamakan juga metode panca indra, yaitu dengan pengajar mengucapkan kemudian didengar dan ditirukan oleh pelajar.

Metode elektik adalah kumpulan teknik penyajian bahan pelajaran yang disesuaikan dengan:

- a. bahan pelajaran tertentu,
- b. siswa tertentu, dan
- c. hasil yang dituju. Dalam metode ini pengajar yang menentukan teknik dalam membantu dan memudahkan siswa mempelajari bahan pelajaran dengan memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan, keinginan, dan keadaan siswa.

2. Metode *all in one system* atau metode kesatuan adalah cara pembelajaran bahasa yang tidak boleh dipisah-pisah. Tujuan metode ini adalah siswa harus mengerti apa yang mereka dengar, katakan, dan baca. Metode ini sesuai dengan *Gestalt*, yaitu pengajar menyebutkan materi pelajaran, sedangkan pelajar mendengarkan dengan cermat, meniru, mempraktikan, membaca, kemudian menuliskan.

### **Pengertian Kemampuan berbicara**

Menurut Hasan Alwi (2002: 707-708) kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Sedangkan kemampuan menurut bahasa berarti kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap.

#### **A. Cara Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dengan Mudah**

Ada banyak cara bisa dicoba dan ditempuh, beberapa terbilang sangat mudah. Diantaranya adalah:

1. Mendengarkan Musik Bahasa Inggris
2. Menonton TV atau Film dan Mendengarkan Radio Berbahasa Inggris
3. Mengikuti Acara dengan Bahasa Inggris sebagai Pengantarnya
4. Berbicara dengan Bahasa Inggris Setiap Saat
5. Membaca Buku dan Surat Kabar Berbahasa Inggris
6. Mengatur Bahasa di Gawai dengan Bahasa Inggris
7. Menulis dengan Memakai Bahasa Inggris
8. Berteman dengan Orang yang Kemampuan Bahasa Inggrisnya Bagus

Karawang, 28 Februari 2023

9. Menulis Kosakata
10. Membaca Lirik Lagu Berbahasa Inggris
11. Meluangkan Waktu Belajar Bahasa Inggris Setiap Hari
12. Merekam Suara saat Berbahasa Inggris dan Mendengarkannya
13. Membaca Kamus Bahasa Inggris
14. Punya Kamus Bahasa Inggris Sendiri
15. Ikut Kursus Bahasa Inggris

## **B. Media Pembelajaran**

Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Arsyad, 2013:3)

Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2010:5) media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Sedangkan menurut Munadi (2010:7) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel kemampuan berbahasa Inggris peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan. Sedangkan metode verifikatif untuk menguji pengaruh pelatihan terhadap kemampuan berbahasa Inggris peserta pelatihan.

**Desain penelitian** yang digunakan adalah one group pre test-post test design, yaitu desain penelitian eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu kelompok saja menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Kegiatan penelitian Karawang, 28 Februari 2023

ini bertujuan untuk menilai perbedaan akibat pengaruh pelatihan bahasa Inggris terhadap peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris pariwisata pada peserta lebih ditekankan kepada para pemuda dan pemudi yang baru lulus SMK ini bertujuan para pemuda lebih mudah menyerap pelajaran yang akan di berikan oleh para pelatih di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Karawang.

### **Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan mengucapkan kalimat bahasa Inggris sesuai konteks. Sedangkan komponen penilaian adalah:

- a. ekspresi bahasa
- b. pengucapan
- c. grammar
- d. kelancaran

### **Analisis Data**

Pengujian hipotesis menggunakan hasil posttest dan pretest dengan praktek langsung yang dilakukan oleh tim pelatih, dengan praktek langsung maka terlihat kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengucapkan dan melafalkan bahasa inggris sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan.

### **Kerangka Pemikiran**

Pengaruh Pelatihan Bahasa Inggris Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Masyarakat Desa Wisata Mekarbuana Kabupaten Karawang

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional selain yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk percakapan antar negara. Karena bahasa Inggris adalah bahasa yang hampir seluruh dunia menggunakannya sebagai percakapan sehari - hari .Dengan adanya pelatihan berbahasa Inggris di desa mekar buana diharapkan kedepannya akan merubah paradigma baru bahwa masyarakat sekitar sudah tidak asing lagi dengan penggunaan bahasa inggris di sekitar wilayahnya . Pada akhirnya desa mekarbuana akan menjadi desa wisata yan hampir seluruh warga masyarakatnya bisa berbahasa inggris.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil analisis pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk keterampilan berbahasa inggris di desa mekarbuana masih sangat minim, upaya yang dilakukan dengan postes dan pretest kepada peserta pelatihan bahasa inggris yang dihadiri oleh para pemuda dan pemudi yang lulusan SMK/SMA yang dipersiapkan oleh bapak kepala desa. Pada tes pertama dengan melakukan pelatihan pengucapan , perkenalan , dan keberanian individu dalam berbicara Bahasa inggris. Hasil dari postest dan pretest kepada peserta pelatihan hanya 2 orang mempunyai keterampilan yang cukup dalam berbahasa inggris tetapi selebihnya masih kurang dalam keterampilan dalam berbicara bahasa inggris , Untuk respon masyarakat khususnya peserta pelatihan sangat antusias dengan pelatihan berbahasa inggris ini terbukti dengan banyaknya mereka yang bertanya kepada tim pelatihan bahasa inggris, sedangkan untuk peningkatan keterampilan bahasa inggris , tim pelatihan bahasa inggris melakukan lagi tes yang kedua untuk melihat peningkatan dari peserta dengan melakukan pretest , yaitu peserta melakukan percakapan dengan peserta lainnya mengikuti arahan dari pelatih , dan akhirnya hampir semua peserta sudah berani mengucapkan dan melapalkan bahasa inggris dengan cukup baik, ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa inggris para peserta jika dilatih terus menerus kemampuan para peserta pelatihan akan semakin lancar dan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan berbahasa inggris kepada masyarakat di desa mekarbuana .

### **PEMBAHASAN**

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing didalam atau diluar suatu negara, kota atau wilayah tertentu. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu harus bersifat sementara, harus bersifat sukarela dalam arti tidak terjadi karena dipaksa, tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

Keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan masih tergolong kurang , ini

Karawang, 28 Februari 2023

terbukti dengan praktek langsung oleh tim pelatih sebelum di berikan pelatihan para peserta di ajak untuk berbicara, komunikasi dan melapalkan bahasa inggris dan hasilnya masih kurang keberanian berkomunikasi dalam bahasa inggris , dalam pelapalannya juga masih kurang dan masih terbata-bata dan kurang di mengerti .

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan adalah dengan pretest yaitu peserta melakukan komunikasi berpasangan dengan peserta lain dibantu oleh pelatih bagaimana berkomunikasi yang baik dan benar , bagaimana cara baca, intonasi, sehingga mereka sangat antusias dalam belajar bahasa inggris , ini terbukti 2 orang yang peserta cukup baik dalam membaca dan percakapan akhirnya mempengaruhi peserta lain untuk lebih bersemangat dalam keterampilan bahasa inggris.

Respon masyarakat khususnya peserta pelatihan sangat antusias sekali mengingat mereka masih sangat muda dan juga baru lulus SMK dalam menyerap ilmu cukup baik, ini terbukti banyaknya peserta yang bertanya kepada pelatih tentang kemudahan dalam berbahasa inggris .

Setelah dilakukan pretest kedua dengan melakukan berkomunikasi secara berpasangan , para peserta pelatihan mulai ada peningkatan terutama dalam keberanian untuk berkomunikasi dengan bahasa inggris , pelapalannya juga sudah benar walaupun tidak secara signifikan, yang sangat mengejutkan adalah ada 2 orang peserta yang cukup baik dalam berkomunikasi maupun pelapalan bahasa inggris , ini mengindikasikan bahwa ke 2 orang tersebut dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta yang lainnya, keterampilan dan kemampuan berbahasa inggris harus sering dilatih dan di praktekkan sehari-hari yang nantinya dapat di praktekkan dalam menerima dan melayani para wisatawan yang datang ke desa mekarbuana .

Dengan demikian akhirnya dapat dilihat bahwa untuk mencapai keterampilan dan kemampuan dalam berbahasa inggris di desa mekarbuana harus terus dilaksanakan terus menerus dan tidak hanya sekali saja, karena untuk mewujudkan desa mekarbuana menjadi desa wisata diharapkan masyarakat desa mekarbuana bisa lebih pasih lagi dan penggunaan bahasa inggris sudah menjadi keharusan dan menjadi kebiasaan bagi masyarakat desa mekarbuana.

Berikut postest dan pretest yang di lakukan kepada peserta pelatihan .

Post Test 1

**Dialog Percakapan Bahasa Inggris 2**  
**Orang Tentang Menanyakan Rencana**  
**Besok**

**Dialog 1. I Am Swimming**  
**Tomorrow Saya Akan Berenang**  
**Besok**

Peter: Mary, what are you do tomorrow?

Mary : I am swimming tomorrow.

Peter : What are you doing next week.

Mary : I am visiting my grandparents next week.

Peter: And what are you doing on Saturday the following week

Mary : I am attending my friend's wedding party on Saturday the following week.

Peter : What about you, Sinta? What re you doing tomorrow?

Sinta : I'm watching a new film tomorrow.

Peter : What about in two days? What are you doing in two days?

Sinta : Oh, I'm helping my mother in two days.

Peter : What a pity. Both of you are very busy.

**Dialog 2. I Am Going To Jakarta**  
**Tomorrow Saya Akan Ke Jakarta Besok**

Peter: Mary, what are you doing  
tomorrow? Mary : I am going to Jakarta  
tomorrow..

Peter : What time are you going to Jakarta tomorrow?

Mary : I am leaving for Jakarta at 8 a.m. tomorrow.

Peter : How are you going to Jakarta tomorrow ?

Mary : I am going to Jakarta by plane tomorrow ?

Peter : Where are you staying in Jakarta ?

Mary : I'm staying in a hotel .

Peter : How long are you staying in Jakarta ?

Mary : Oh, I'm staying in Jakarta for five days

Peter : Who are you going with ?

Mary : I'm going to Jakarta with my brother

Peter : When are you coming back ?

Mary : I'm Coming back next week

Peter : Ok Mary, have a nice trip

Mary : Thanks , Peter.

Karawang, 28 Februari 2023

## FREE TES 2

### Berikut Ini Contoh Dialog Percakapan Bahasa Inggris 2 Orang Tentang Liburan

**Jane** : Hello, Lisa. How are you doing?  
**Lisa** : Oh, fine thanks. And you, Jane?  
**Jane** : Fine too, thanks.  
**Lisa** : By the way, how was your holiday?  
**Jane** : Oh, it was great. Wonderful.  
**Lisa** : Was it?  
**Jane** : Yes, it was exciting.  
**Lisa** : What did you do last holiday?  
**Jane** : I Went to Lombok Island last holiday.  
**Lisa** : Really?  
**Jane** : Yes.  
**Lisa** : How did you go to Lombok Island?  
**Jane** : I went there by car.  
**Lisa** : Did you go to Lombok Island alone?  
**Jane** : No, I didn't.  
**Lisa** : Who did you go there with?  
**Jane** : I went there with my family.  
**Lisa** : Did you and your family stay in Lombok Island?  
**Jane** : Yes, we did.  
**Lisa** : How long did you stay there?  
**Jane** : We stayed there for one week.  
**Lisa** : Did you stay in a hotel?  
**Jane** : Yes, we did.  
**Lisa** : What kind of hotel did you stay in?  
**Jane** : We stayed in a five-star hotel.  
**Lisa** : What did you do when you were in Lombok Island?  
**Jane** : We visited some beautiful places.  
**Lisa** : For example? (*Contohnya?*)  
**Jane** : For example, pottery making village, Banyumulek, village of Sasak people, Rambitan, local market Lendang Bujur, and the monkeys at PusukPas, and so on. Besides, we visited the art galleries and museums.  
**Lisa** : Did you buy any souvenirs before you came home?  
**Jane** : Yes, we did. How about you, Lisa? What did you do last holiday?  
**Lisa** : Well, I just stayed at home and tried to finish my new novel.  
**Jane** : Wow, that's great. Don't forget to give me one soon after the novel is published.  
**Lisa** : Sure.

Foto kegiatan pelatihan bahasa inggris  
Karawang, 28 Februari 2023



Karawang, 28 Februari 2023

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan masih tergolong kurang , ini terbukti dengan praktek langsung oleh tim pelatih sebelum di berikan pelatihan para peserta di ajak untuk berbicara, komunikasi dan melapalkan bahasa inggris dan hasilnya masih kurang keberanian berkomunikasi dalam bahasa inggris , dalam pelapalannya juga masih kurang dan masih terbata-bata .
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan adalah dengan pretest yaitu peserta melakukan komunikasi berpasangan dengan peserta lain dibantu oleh pelatih bagaimana berkomunikasi yang baik dan benar , bagaimana cara baca, intonasi, sehingga mereka sangat antusias dalam belajar bahasa inggris , ini terbukti 2 orang yang peserta cukup baik dalam membaca dan percakapan akhirnya mempengaruhi peserta lain untuk lebih bersemangat dalam keterampilan bahasa inggris.
3. Respon masyarakat khususnya peserta pelatihan sangat antusias sekali mengingat mereka masih sangat muda dan juga baru lulus SMK dalam menyerap ilmu cukup baik, ini terbukti banyaknya peserta yang bertanya kepada pelatih tentang kemudahan dalam berbahasa inggris .
4. Setelah dilakukan pretest kedua dengan melakukan berkomunikasi secara berpasangan , para peserta pelatihan mulai ada peningkatan terutama dalam keberanian untuk berkomunikasi dengan bahasa inggris , pelapalannya juga sudah benar walaupun tidak secara signifikan, yang sangat mengejutkan adalah ada 2 orang peserta yang cukup baik dalam berkomunikasi maupun pelapalan bahasa inggris , ini mengindikasikan bahwa ke 2 orang tersebut dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta yang lainnya, keterampilan dan kemampuan berbahasa inggris harus sering dilatih dan di praktekkan sehari-hari yang nantinya dapat di praktekkan dalam menerima dan melayani para wisatawan yang datang ke desa mekarbuana .

### Saran

1. Untuk masyarakat sekitar untuk lebih peduli lagi di setiap even untuk mewujudkan desa mekarbuana menjadi desa wisata.

Karawang, 28 Februari 2023

2. Masyarakat harus mulai berbenah diri dari berbagai sektor yang nantinya dapat berguna untuk kesejahteraan masyarakat di desa mekarbuana dalam mewujudkan desa wisata.
3. Profile desa mekarbuana dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat luar yang nantinya masyarakat dapat melihat pariwisata apa saja yang ada di desa mekarbuana sehingga mereka akan berkunjung didesa mekarbuana.
4. Aparat desa dalam hal ini memfasilitasi apa saja yang di butuhkan dan di perlukan desa mekarbuana dalam mempersiapkan menjadi desa pariwisata., seperti, tempat makan, tempat parkir, jaringan internet, homestay, kendaraan, infrastruktur yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adikampana, I Made. 2009. *Pariwisata Alam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Analisis Pariwisata. Vol 9. No. 1 tahun 2009. Universitas Udayana.
- Andiani, D. N. (2014). Pelatihan Penyusunan Guidebook Pokdarwis Tunjung Mekar di Desa Sambangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Widya Laksana*, 3(1), 76-86.
- Andiani, D. N. (2017). P2M Pelatihan Pembuatan MOU Pokdarwis Tunjung Mekar di Desa Sambangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Widya Laksana*, 2(2), 33-41.
- Andiani, D. N., & Widiastini, N. M. A. (2017). Pengemasan Produk Wisata oleh Pokdarwis sebagai Salah Satu Model Pariwisata Alternatif. *JKB*, 20(11), 1-13.
- Djauhari, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(3), 310-321.
- Devy, H.A., & Soemanto, R.B. (2017). Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Journal Sosiologi. DILEMA*, 32(1), 34-44.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Intesa, A. (2018). *Pengertian Hospitality*. Diakses dari <https://intesaschool.com/2018/10/31/pengertianhospitality>.
- Marsakawati, N.P.E, R.A. Sari, P.A.B. Sudana. 2020. *Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata dan Hospitality Skill bagi Pemandu Wisata di Sambangan*. Proceeding Senadimas Undiksha 424-430.
- Puspitasari, D., Lestariyana, D., & Widodo, H.P. (2018). Engaging Young Learners of Karawang, 28 Februari 2023

nglish with Digital Stories: Learning to Mean. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 488-494. Rahmaningtyas, H., Febrianti, Y., & Inayati, N. (2016). Using Student-Selected Texts in Speaking Class. Dalam P. Micken & E. Lopez (Eds). *Text-based Research and Teaching. A Social Semiotic Perspective on Language in Use*. Adelaide: Palgrave Macmillan.

Rusita, Walimbo, R., Sari, Y., & Yanti, M. (2016). Studi Potensi Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono di Taman Hutan Raya.

Wan Abdul Rahman Provinsi Lampung. *Info Teknik*, 17(2), 165-186.

<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111710027.pdf> 29/03/2022

<https://www.duniadosen.com/cara-meningkatkan-kemampuan-bahasa-inggris/29/03/2022>

<https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/122.pdf>  
29/03.2022

<http://lppm.pib.ac.id/2020/11/05/pelatihan-bahasa-inggris-bagi-pelaku-wisata-di-desawisata-bongan/20/03/2022>

[http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1004/5/131804039\\_file%205.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1004/5/131804039_file%205.pdf)  
29/03/2022

<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/857/5/BAB%20II.pdf> 29/03/2022